

R I N G K A S A N

Cita-cita perjuangan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pada dasarnya dapat diwujudkan melalui jalur-jalur pendidikan.

Pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu melalui jalur formal, jalur informal dan jalur nonformal. Melalui jalur formal dapat dilakukan disekolah, tapi jalur ini tidak meliputi seluruh lapisan masyarakat, karena pendidikan formal belum dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pendidikan yaitu melalui jalur informal maupun nonformal. Ini dilakukan antara lain dengan mengadakan berbagai kursus, pengarahan, baik dilakukan oleh suatu badan pemerintah resmi maupun yang diadakan badan lain (non pemerintah).

Pendidikan nonformal yang biasa kita jumpai dalam masyarakat antara lain : kursus merangkai bunga, kursus menjahit, kursus montir, memasak dan sebagainya. Kegiatan PKK juga merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal. Setelah masyarakat selesai mengikuti kursus ataupun kegiatan lain, diharapkan para peserta tersebut dapat melakukan semua yang telah dipelajarinya itu, serta dapat mengembangkan kepada penduduk lain yang belum mengetahuinya. Salah satu badan pemerintah yang juga bertugas untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penduduk adalah

LAPORAN PELAKSANAAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**PENYULUHAN PEMANFAATAN ILMU KIMIA
DALAM KEHIDUPAN SEMARI-NARI
BAGI ANGGOTA PKK
KOTAMADYA BUKITTINGGI**



OLEH :
DRA. LATISMA. DJ. dkk

*PENGABDIAN INI DIELAYAI OLEH :
DANA DIP SUPLEMENT OM IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1988/1989
NOMOR KONTRAK : 074/FT 37.H.12/P/1989
TANGGAL : 29 APRIL 1989*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1989

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENYULUHAN PEMANFAATAN ILMU KIMIA
DALAM KEHIDUPAN SEMARI-HARI
BAGI ANGGOTA PKK KOTAMADYA BUKITTINGGI**

KETUA : DRS. HAZULIS. Z.
PELAKSANA I : DRA. LATISMA. DJ.
PELAKSANA II : DRA. ELLIZAR.

Des '89

HD

KI

27/HD/90-p₀ (2)

640 cat p₀

perguruan tinggi. Sebagai badan pemerintah yang mempunyai tugas membangun kecerdasan intelektual guna mencapai terwujudnya Manusia Seutuhnya, antara lain dapat dilaksanakan melalui program Pengabdian Pada Masyarakat.

Sehubungan dengan itu, IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang telah melaksanakan suatu proyek penyuluhan yaitu Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan sehari-hari bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi. Dalam proyek penyuluhan ini telah diberikan petunjuk secara teori dan praktek dalam membuat berbagai kebutuhan sehari-hari seperti pembuatan balsem, vicks, membuat berbagai sirup, membuat berbagai juice buah, membuat kecap, kerupuk bengkuang, detergent dan sebagainya.

Dampak yang diharapkan dari proyek penyuluhan ini adalah agar masyarakat terbiasa untuk membuat sendiri berbagai kebutuhan yang dapat mereka lakukan, tidak tergantung pada toko-toko. Disamping itu keterampilan yang mereka peroleh dapat juga dijadikan sebagai kegiatan rutin yang kalau dijual akan menambah penghasilan keluarga.

MILIK UFT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KATA PENGANTAR

Untuk mempercepat proses pembangunan di persada tanah air kita ini di segala bidang, diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta pendayagunaan semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat tersebut.

Dalam rangka menunjang pembangunan ini, peranan Perguruan Tinggi sangat diharapkan serta memegang peranan yang cukup menentukan dalam memacu pembangunan tersebut. Melalui dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dharma Pengabdian Pada Masyarakat, perguruan tinggi secara bertahap berusaha untuk mengamalkan ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah di tengah-tengah masyarakat.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya Kuliah Kerja Nyata, Kemah Bakti Mahasiswa, Kemah Kerja Mahasiswa, disamping itu dilakukan berbagai macam kegiatan kursus, baik keterampilan maupun kecakapan tertentu (kepemimpinan, kepemudaan, keputrian dan lain-lain). Pada tahun anggaran 1988/1989 ini IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat melaksanakan pula beberapa proyek pengabdian, salah satu diantaranya adalah "Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi". Dengan Pengabdian ini diharapkan para anggota PKK akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai Ilmu Kimia dalam kehidupan sehari-hari, yang berguna dalam menunjang dan memenuhi

kebutuhan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan Proyek ini dan dalam penyusunan laporan ini, disadari tidak luput dari kekurangan-kekurangan, akan tetapi berkat kesungguhan dari team pelaksanaan serta bantuan dari semua pihak, kegiatan ini akhirnya dapat terlaksana dengan baik.

Dalam kesempatan ini tak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat
3. Bapak Wali Kotamadya Bukittinggi.
4. Bapak Sekda Kotamadya Bukittinggi.
5. Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya proyek ini dengan baik.

Kepada tim pelaksana sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas kesungguhan dan partisipasi aktifnya, semoga laporan ini ada manfaatnya.

Padang, Juli 1989

Kepala Pusat Pengabdian pada
Masyarakat IKIP Padang

ttd

Drs.Syafnil Effendi SH

NIP.130 526 965

DAFTAR ISI

	Halaman
R I N G K A S A N	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. LATAR BELAKANG	1
II. MASALAH MASYARAKAT	2
III. T U J U A N	5
IV. S A S A R A N	8
V. T A R G E T	7
VI. M A N F A A T	8
VII. P E L A K S A N A A N	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	10
VIII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	29
A. Hasil sebagai suatu proses	30
B. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan	31
IX. A N A L I S I S	33
A. Faktor Penghambat	33
B. Faktor Pendukung	34
C. E v a l u a s i	35
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN	40

1. L A T A R B E L A K A N G

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Pemerintah telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan TAP MPR RI No II/MPR/1983 tentang Garis Besar Haluan Negara. Untuk membangun manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia pada dasarnya dapat diwujudkan melalui jalur pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal. Pembangunan manusia Indonesia melalui jalur-jalur pendidikan formal saja, tidak akan dapat mencapai tujuan tersebut, karena tidak semua lapisan masyarakat mendapat kesempatan menikmati pendidikan formal. Oleh sebab itu pemanfaatan jalur-jalur pendidikan informal dan nonformal harus mendapat perhatian yang sama besarnya.

Pembangunan yang menyeluruh memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat baik pria maupun wanita secara maksimal di segala bidang. Oleh karena itu wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan. Untuk lebih memberikan peranan dan tanggung jawab kepada wanita dalam pembangunan, maka pengetahuan dan keterampilan wanita perlu lebih ditingkatkan.

Sesuai dengan tuntutan Dharma ke 3 dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilihat dari sudut penelitian dan pengembangan akademis, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah merupakan salah satu cara mengajak masyarakat kampus lebih berinteraksi dengan masyarakat luar kampus. Untuk itu melalui Pusat Pengabdian Pada

Masyarakat IKIP Padang, kami diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa bimbingan serta memperkenalkan Ilmu Kimia dan Pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari serta mempraktekkan berbagai macam keterampilan Kimia Terpakai yang sederhana, antara lain untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Ini dapat dilakukan di rumah tangga sendiri sehingga dapat membantu meringankan beban atau biaya rumah tangga. Bila perlu keterampilan ini dapat dipakai sebagai penambah penghasilan bagi ibu-ibu PKK itu sendiri.

II. M A S A L A H M A S Y A R A K A T

Beberapa bulan yang lalu yaitu dari bulan Januari sampai bulan Pebruari 1989, kami telah melaksanakan suatu Proyek Pengabdian Pada Masyarakat, yaitu memberikan penyuluhan dan keterampilan tentang Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kotamadya Bukittinggi. Pada waktu pelaksanaan kegiatan, telah ikut menghadiri acara tersebut beberapa undangan serta Tim Penggerak PKK Kotamadya Bukittinggi. Setelah mereka ikut menyaksikan acara kegiatan yang diadakan, mereka tertarik sekali.

Hal ini terlihat dari datangnya permintaan dari utusan Dharma Wanita dan dari PKK Kotamadya, agar acara yang sama dapat diberikan bagi anggota organisasi mereka. Untuk memenuhi permintaan tersebut, sesuai dengan tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat, maka salah satu permintaan tersebut akan dipenuhi,

yaitu permintaan dari PKK Kotamadya. Hal ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan :

- Anggota PKK Kotamadya adalah merupakan wakil atau utusan dari semua PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi.

Jadi dengan hanya mengadakan sekali kegiatan, berarti semua PKK dalam daerah Kotamadya Bukittinggi telah mempunyai wakil yang dapat dijadikan sebagai utusan untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada anggota PKK masing-masing.

- Anggota PKK tersebar pada semua Kelurahan yang ada dalam Kotamadya Bukittinggi. Sasaran agar keterampilan yang diberikan dapat memasyarakat akan terpenuhi. Sedangkan anggota Dharma Wanita Kotamadya hanya terbatas pada isteri Pegawai Negeri saja. Jadi tidak mewakili semua lapisan masyarakat.

Karena Kotamadya Bukittinggi adalah merupakan Kota Wisata, maka hal ini perlu ditunjang dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan Ibu-Ibu anggota PKK, untuk dapat ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan. Sebab kecerdasan dan keterampilan masyarakat merupakan prasyarat penting dalam mewujudkan cita-cita perjuangan dan pembangunan bangsa, sesuai dengan tuntutan GBHN dan UUD 1945, Ideologi Pancasila.

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK Kotamadya Bukittinggi, IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, sesuai dengan Dharma ke tiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, melaksanakan Proyek Kecil

yaitu Pemanfaatan Ilmu Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari. Proyek Penyuluhan ini ditujukan terutama untuk anggota PKK Kotamadya, tapi karena sesuatu hal yang tidak diduga, Ibu Ketua PKK yang juga merangkap sebagai Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi, tidak dapat memisahkan antara anggota yang berkeinginan mendapatkan penyuluhan ini. Jadi, dalam pelaksanaan akhirnya meminta kepada Tim Penyuluhan agar dapat memberikan penyuluhan keterampilan kepada wakil dari PKK setiap Kelurahan yang digabungkan dengan wakil dari anggota Dharma Wanita yaitu wakil dari setiap UNIT Dharma Wanita.

Melalui Penyuluhan ini diharapkan para peserta mendapatkan berbagai keterampilan dalam membuat bermacam-macam keperluan rumah tangga, misalnya bermacam-macam sirup, detergen, semir sepatu, shampo, membuat tahu, kecap, obat-obatan seperti vick, balsem, minyak angin, berbagai juice dan lain-lain.

Tujuan lain dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Misalnya, kalau sebelum ini masyarakat biasanya hanya memakan buah-buahan seperti jambu biji, semangka, belimbing tanpa diolah, setelah penyuluhan ini masyarakat akan mengetahui cara mengolah buah-buahan tersebut menjadi suatu hidangan berupa minuman segar (Juice). Atau sebelum ini masyarakat belum mengetahui bahwa tapai ubi pun dapat dijadikan minuman segar dan bergizi hanya dengan pengolahan secara sederhana. Jadi diharapkan setelah adanya penyuluhan ini, Ibu-ibu anggota PKK akan terangsang untuk memanfaatkan bahan alam. Hal ini juga akan dapat membantu masyarakat yang berkeinginan

menambah penghasilan, apakah dilakukan perorangan ataupun secara kelompok, karena lokasi daerah tersebut juga sangat menunjang tercapainya tujuan ini.

III. T U J U A N

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan keterampilan dalam bidang Kimia Terpakai bagi Anggota PKK Kotamadya Bukittinggi. Kemudian sasaran proyek ini diperluas menjadi Anggota PKK dan Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi.

Keterampilan yang diberikan adalah:

1. Membuat balsem
2. Membuat minyak angin
3. Membuat vicks
4. Membuat obat panu
5. Membuat Shampo cair
6. Membuat lilin
7. Membuat semir sepatu
8. Membuat sirup sirsak
9. Membuat sirup nenas
10. Membuat sirup nangka
11. Membuat sirup bengkuang
12. Membuat limun praktis
13. Membuat tahu
14. Membuat kecap udang

15. Membuat detergent
 16. Membuat juice semangka
 17. Membuat juice jambu biji
 18. Membuat juice tapai
 19. Membuat kerupuk bengkuang
 20. Membuat kerupuk udang
 21. Membuat kerupuk ikan
 22. Membuat telur asin
 23. Membuat mie
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan hasil alam seperti hasil kebun dan pekarangan yang dengan pengolahan yang sederhana dapat dijadikan sebagai usaha keluarga yang akan menambah keuangan keluarga.

IV. S A S A R A N

Sebagai sasaran dalam proyek penyuluhan ini adalah anggota PKK Kotamadya Bukittinggi, yang diperluas dengan mengikutsertakan anggota Dharma Wanita Kotamadya Bukittinggi. Diharapkan anggota yang ikut sebagai peserta, yang merupakan utusan/wakil dari setiap PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi dan utusan dari Unit Dharma Wanita dalam Kotamadya Bukittinggi, dapat menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam proyek penyuluhan ini kepada anggota masing-masing organisasi yang mereka wakili.

Dalam pelaksanaan Proyek ini, jumlah anggota yang direncanakan akan mengikuti proyek penyuluhan ini adalah sebanyak

± 60 orang. Tapi karena keanggotaan akhirnya diperluas tanpa dapat dibatasi oleh Ketua Dharma Wanita Kotamadya (karena begitu banyaknya Unit PKK dan UNIT Dharma Wanita di Kotamadya), maka pada acara pembukaan, ternyata telah hadir sebanyak ± 250 orang anggota. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan.

Pada hari-hari selanjutnya, jumlah anggota terpaksa dikurangi dengan cara membagi peserta proyek penyuluhan menjadi beberapa group, dimana setiap kali diadakan acara, tidak semua group yang diundang. Ini terpaksa dilakukan karena kekurangan tenaga instruktur dan fasilitas alat yang tersedia.

Diharapkan para peserta yang merupakan utusan dari organisasi masing-masing akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan kepada anggota organisasinya.

V. T A R G E T.

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan proyek penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan sehari-hari ini adalah :

1. Peserta dapat lebih menghayati tugas dan tanggung jawabnya sebagai Ibu Rumah Tangga.
2. Para peserta dapat memahami dan mengerti Ilmu Kimia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta dapat tergugah untuk memanfaatkan bahan alam terutama hasil kebunnya untuk membantu keuangan keluarga ataupun menghidangkan makanan dan minuman yang dibuat sendiri untuk keluarga.

4. Peserta mengerti dan dapat membuat beberapa macam kebutuhan rumah tangga yang dibuat dari bahan kimia dan hasil pertanian, antara lain :
 - a. balsem
 - b. minyak angin
 - c. minyak gosok (vicks)
 - d. kerupuk bengkung
 - e. tahu
 - f. detergent
 - g. semir sepatu
 - h. shampo
 - i. kecap
 - j. lilin dan sebagainya
5. Para peserta lebih terangsang untuk mengetahui lebih banyak bahan-bahan keperluan rumah tangga lainnya, yang dibuat dengan mempergunakancampuran bahan kimia melalui buku-buku bacaan, dan dapat melakukan sendiri beberapa topik yang tidak diberikan dalam penyuluhan ini.
6. Setelah selesai penyuluhan ini, diharapkan akan ada tindak lanjut berupa pengembangan, agar penyuluhan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan.

VI. M A N F A A T

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, manfaat yang dapat diharapkan dari proyek penyuluhan ini antara lain :

1. Para peserta akan terbiasa membuat sendiri keperluan rumah tangga mereka dan tidak selalu bergantung pada toko atau kedai.
2. Para peserta dapat menggunakan keterampilan yang diberikan ini untuk menambah penghasilan dalam rangka membantu meringankan beban keluarga.
3. Para peserta dapat menghemat biaya rumah tangga dengan membuat sendiri kebutuhan rumah tangga.
4. Para peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menumbuhkan minat dan membina sikap kreatif yang bertanggung jawab.
5. Para peserta dapat memanfaatkan bahan alam terutama yang didapat dari kebun sendiri untuk membuat bermacam-macam minuman, baik untuk usaha keluarga ataupun untuk hidangan keluarga.
6. Para peserta dapat menyebarkan keterampilan yang didapat ini pada anggota masyarakat lainnya.

VII. P E L A K S A N A A N

A. P E R S I A P A N

Agar proyek penyuluhan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan antara lain :

1. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota pelaksana penyuluhan untuk merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan proyek penyuluhan ini terutama sekali yang

berhubungan dengan penetapan jadwal, pembagian tugas, dan menentukan materi penyuluhan. Tujuan pertemuan dan diskusi ini adalah dalam rangka pemantapan rencana dan mencari masukan baru yang berhubungan dengan proyek yang akan dilaksanakan.

2. Melakukan pendekatan-pendekatan baik ke dalam (Perguruan Tinggi IKIP Padang) maupun keluar, yakni pada Pemerintah setempat. Pendekatan yang dilakukan antara lain untuk mendapatkan izin Pengabdian Pada Masyarakat yang dimulai dari izin Dekan FPMIPA IKIP Padang, Izin Rektor IKIP Padang yang diteruskan ke Kadit Sospol Daerah Tingkat I Sumbar yang meneruskannya ke Wali Kota Kepala Daerah Tingkat II Kotamadya Bukittinggi.

B. P E L A K S A N A A N

Kegiatan berikutnya antara lain menetapkan peserta, jadwal kegiatan dan tempat dimana penyuluhan akan diadakan.

1. Penentuan peserta.

Dari awal perencanaan proyek ini telah ditentukan siapa yang akan menjadi peserta pada penyuluhan yang akan diadakan ini. Pesertanya adalah Ibu-ibu anggota PKK Kotamadya Bukittinggi yang merupakan utusan dari setiap PKK Kelurahan dalam Kotamadya Bukittinggi. Jumlah ini menurut pembicaraan semula adalah sekitar 60 orang.

Beberapa hari sebelum acara diadakan, wakil dari

pengurus PKK Kotamadya Bukittinggi memberitahukan kepada tim penyuluhan bahwa karena sesuatu hal, Jumlah anggota tidak dapat dibatasi, sebab anggota Dharma Wanita juga minta diikutkan sebagai anggota peserta. Untuk diketahui, Ibu Ketua PKK Kotamadya juga sekaligus merangkap sebagai Ibu Ketua Dharma Wanita Kotamadya. Kami mengetahui kesulitan yang dihadapi Ibu Ketua Dharma Wanita dan pengurus PKK Kotamadya, sehingga terpaksa jumlah anggota dinaikkan menjadi 200 orang. Tapi pada acara pembukaan, ternyata jumlah anggota yang hadir mencapai 250 orang.

2. Jadwal dan tempat kegiatan.

Berdasarkan hasil musyawarah pelaksana dengan Ibu Ketua Dharma Wanita/Ketua PKK Kotamadya Bukittinggi serta Pengurus PKK/Dharma Wanita, telah didapat kesepakatan bahwa acara pembukaan Proyek Penyuluhan Pemanfaatan Ilmu Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 1989. Acara kegiatan dilanjutkan pada hari-hari berikutnya sampai tanggal 30 Juni 1989 bertempat di Gedung BKOW Kotamadya Bukittinggi yang berlokasi di daerah Benteng B.Tinggi.

3. Tenaga Pengajar.

Tenaga pengajar dalam proyek penyuluhan ini adalah anggota proyek penyuluhan, yaitu staf pengajar Jurusan Kimia FPMIPA IKIP Padang dengan dibantu oleh tenaga

laboran jurusan Kimia dan Biologi FPMIPA IKIP Padang serta dari Dharma Wanita IKIP Padang.

4. Bahan dan Materi Pelajaran.

Bahan pelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran. Bahan yang dimaksud terdiri dari beberapa jenis bahan kimia yang aman dan mudah diperoleh serta bahan alam yang mudah didapat.

Materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dipilih beberapa topik Kimia Terpakai yang dapat dilakukan Ibu-Ibu PKK dan dapat menambah Pengetahuan dan wawasan peserta terhadap laju perkembangan Teknologi Tepat Guna, juga yang bersifat praktis. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1 MEMBUAT MINYAK GOSOK (VICKS)

- B A H A N :
- a. Vaseline putih 1 ons
 - b. Lilin putih 10 gram
 - c. Minyak permint 10 cc
 - d. Minyak gandapura 10 cc
 - e. Minyak kayu putih 5 cc
 - f. Menthol kristal 10 gram
 - g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaseline putih dan lilin putih dimasukkan ke dalam

panci, kemudian dipanaskan sampai mencair.

2. Tambahkan minyak permint, minyak ganda pura dan minyak kayu putih ke dalam cairan tersebut.
3. Kalau sudah bercampur, masukkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran tadi, aduk sampai rata. Kemudian pindahkan ke dalam botol bekas tempat vicks atau tempat lain. Dalam 15 menit cairan ini akan membeku.

2. MEMBUAT MINYAK ANGIN

- B A H A N :**
- a. Minyak gandapura 100 cc
 - b. Minyak permint 5 cc
 - c. Bibit minyak wangi 2 cc
 - d. Bahan warna hijau sedikit
 - e. Menthol kristal 10 gram
 - f. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Minyak gandapura, minyak permint, bibit minyak wangi dan kleur olie hijau dicampur jadi satu tanpa pemanasan.
2. Tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal, lalu diaduk sampai merata.

(Pembuatan minyak angin ini dilakukan tanpa pemanasan)

3. PEMBUATAN BALSEM

- B A H A N :**
- a. Vaseline kuning atau putih 1 ons.
 - b. Lilin kuning 1/4 ons
 - c. Minyak permint 10 cc
 - d. Minyak cengkeh 10 cc
 - e. Minyak gandapura 10 cc
 - f. Menthol kristal 10 gram
 - g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaseline dan lilin kuning dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan sampai mencair.
2. Minyak permint, minyak cengkeh dan minyak gandapura dimasukkan ke dalam cairan tersebut.
3. Kemudian tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran diatas sambil diaduk merata. Kalau campuran sudah merata, pindahkan ke tempat yang telah disediakan. Campuran ini akan kental dalam tempo 15 menit.

4. PEMBUATAN OBAT PANU

- B A H A N :**
- a. Asam salisil 10 gram
 - b. Spritus 100 cc

CARA MEMBUATNYA

Kedua macam bahan ini dicampur menjadi satu tanpa pemanasan api.

5. PEMBUATAN SHAMPO CAIR

- B A H A N :**
- a. Air lidah buaya 20 cc
 - b. Teepol 20 cc
 - c. Air bersih 100 cc
 - d. Bibit minyak wangi 5 cc

CARA MEMBUATNYA

1. Air lidah buaya yang masih seperti lendir dicampurkan dengan teepol, lalu ditambahkan air bersih.
2. Terakhir tambahkan bibit minyak wangi.

6. PEMBUATAN LILIN

- B A H A N :**
- a. Parafin 95 gram
 - b. Asam stearat 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Siapkan sebuah bambu untuk tempat cetakan lilin, lalu beri benang ditengahnya untuk sumbu.
2. Campurkan parafin dengan asam stearat dalam sebuah wadah, lalu panaskan sampai mencair sambil diaduk.
3. Angkat wadah beserta isinya, lalu tuangkan isinya ke bambu yang telah dipersiapkan tadi.
4. Biarkan menjadi dingin. Setelah dingin keluarkan lilin yang telah jadi dengan cara menarik atau dengan mendorong lilin tadi dari cetakannya. Bila lilin sukar dikeluarkan, panaskan wadah (bambu) sebentar, maka lilin akan keluar dengan mudah.

7. PEMBUATAN SEMIR SEPATU

- B A H A N :**
- a. Parafin padat 75 gram
 - b. Lilin kuning 25 gram
 - c. Carbon black atau dapat juga dipakai arang periuk.
 - d. Terpentin 105 cc

CARA PENBUATAN

1. Parafin, lilin kuning dan carbon dipanaskan sambil diaduk sampai merata.
2. Dinginkan sampai kira-kira 60°C
3. Tambahkan terpentin sedikit demi sedikit sambil diaduk.
4. Masukkan ke dalam tempat yang telah disediakan, tutup dengan baik.

8. PEMBUATAN SIRUP SIRSAK

- B A H A N :**
- a. Sirsak masak 1 buah (berat + 1 kg)
 - b. Air bersih 1/2 liter
 - c. Gula pasir 1/2 kg
 - d. Asam sitrun 10 gram (sesendok makan)
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence sirsak 5 cc
 - g. Putih telur ayam 1 buah

CARA PEMBUATAN

1. Sirsak dikupas kulitnya, diberi air, lalu diremas-remas dengan tangan dalam panci, kemudian disaring

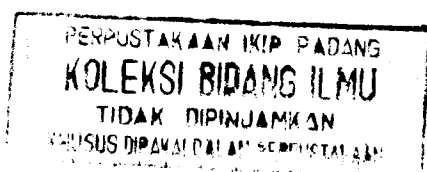
- dan direbus sampai hancur seluruhnya.
2. Gula pasir dan asam sitrun dimasukkan ke dalam air sirsak tersebut dan direbus sampai hancur semuanya.
 3. Kalau sudah hancur, turunkan dari api, tambahkan kesumba kuning, essence sirsak, putih telur yang telah dikocok sampai keras.
 4. Terakhir larutan ini disaring kembali dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapas, lalu dimasukkan ke dalam botol.

9. PEMBUATAN SIRUP NENAS

- B A H A N :**
- a. Nenas yang masak 1 buah (+ 1 kg)
 - b. Air bersih 1/4 liter
 - c. Asam sitrun 10 gram
 - d. Gula pasir 1/2 kg
 - e. Kesumba kuning secukupnya
 - f. Essence nenas/vanili 5 cc (1/2 sendok makan)
 - g. Putih telur

CARA MEMBUATNYA

1. Nenas dipilih yang besar dan masak, lalu dikupas kulitnya dan dibuang matanya serta dicuci sampai bersih. Kemudian nenas itu diparut, ditambahkan air dan diremas-remas. Saringlah nenas tersebut dengan kain sehingga kita dapatkan air nenas.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG